

Perilaku Kecanduan Judi Online terhadap Gejala Depresi dan Dampak Sosial Ekonomi serta Peran Lingkungan dalam Penanganan Kesadaran Perilaku Judi Online

Aris Adi Wiranto¹, Mulya Virgonita I. Winta², Erwin Erlangga³

^{1,2,3} Program Studi Magister Psikologi, Universitas Semarang

e-mail: arisadiwiranto899@gmail.com¹, yayaiswindari@usm.ac.id²,
erwinerlangga@usm.ac.id³

Abstrak

Aktivitas judi online ini memberikan beberapa dampak buruk pada individu sebagai pemainnya maupun juga pada lingkungan masyarakat. Sehingga berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku kecanduan judi online terhadap gejala depresi dan dampak sosial ekonomi dari tindakan judi online, serta menganalisis peran lingkungan dalam menangani kesadaran perilaku judi online. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan pemahaman terkait dengan kecenderungan perilaku kecanduan judi online yang menjadi fenomena yang berkembang terutama di era digitalisasi. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, metode penelitian deskriptif untuk mengkaji sesuatu yang kurang diketahui. Dalam jenis penelitian ini, penulis menggunakan jenis studi kasus. Studi kasus dilakukan dengan mengekstrak data rinci dari berbagai sumber informasi dengan latar belakang yang kaya dan mendalam. Penelitian kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah dampak perilaku kecanduan judi online terhadap gejala depresi dan dampak sosial ekonomi serta peran lingkungan dalam penanganan kesadaran perilaku judi online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa timbulnya rasa semangat yang tinggi dari seseorang yang memainkan judi online sehingga membuat rasa keinginan lebih besar untuk memainkannya kembali dan berakibat pada munculnya rasa kecanduan dalam memainkan judi online serta berdampak pada hilangnya kontrol diri yang membuat permasalahan mental lain. Selanjutnya dalam permainan judi online juga memiliki dampak negatif yang perlu ditanggung oleh pelaku berupa dampak sosial dan dampak ekonomi. Dalam menangani kasus judi online diperlukan intervensi dari berbagai pihak di lingkungan masyarakat berupa tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh lainnya yang mempunyai peranan penting dalam mengontrol setiap aktivitas negatif.

Kata kunci: *Judi Online, Depresi, Dampak Sosial-Ekonomi, Kesadaran Pelaku*

Abstract

This online gambling activity has several adverse effects on individuals as players and also on the community environment. So based on this description, this study aims to examine online gambling addiction behavior towards depressive symptoms and the socio-economic impact of online gambling actions, as well as analyzing the role of the environment in dealing with awareness of online gambling behavior. This research is also useful to provide understanding related to the tendency of online gambling addiction behavior which is a growing phenomenon, especially in the era of digitalization. The research approach used is a qualitative approach, descriptive research method to examine something that is less known. In this type of research, the author uses a type of case study. Case studies are conducted by extracting detailed data from various sources of information with a rich and in-depth background. Qualitative research is obtained from interviews, observation and

documentation. The focus of this research is the impact of online gambling addiction behavior on depressive symptoms and the socio-economic impact and the role of the environment in handling online gambling behavior awareness. The results showed that the emergence of a high sense of enthusiasm from someone who plays online gambling so that it makes a greater desire to play it again and results in the emergence of a sense of addiction in playing online gambling and has an impact on the loss of self-control that makes other mental problems. Furthermore, online gambling also has a negative impact that needs to be borne by the perpetrator in the form of social impact and economic impact. In dealing with online gambling cases, intervention from various parties in the community is needed in the form of community leaders, traditional leaders, religious leaders and other figures who have an important role in controlling every negative activity.

Keywords : *Online Gambling, Depression, Socio-Economic Impact, Perpetrator Awareness*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi telekomunikasi dan informasi telah berjalan sedemikian rupa sehingga pada saat ini sudah sangat jauh berbeda dengan tahun-tahun yang lalu. Pemanfaatan teknologi tersebut telah mendorong pertumbuhan bisnis yang pesat, karena berbagai informasi telah dapat disajikan dengan canggih dan mudah diperoleh, dan melalui hubungan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi dapat digunakan untuk bahan melakukan langkah bisnis selanjutnya. Pihak yang terkait dalam transaksi tidak perlu bertemu *face to face*, cukup melalui peralatan komputer dan telekomunikasi, kondisi yang demikian merupakan pertanda dimulainya era siber.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang semakin pesat membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Kreativitas manusia semakin meningkat dan mendorong penemuan-penemuan di bidang teknologi informasi. Salah satu produk kreativitas manusia yaitu adalah internet. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut mengakibatkan terjadinya revolusi interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Menurut Soekanto (2001: 191), terdapat dua syarat utama dalam sebuah interaksi sosial, yaitu kontak sosial dan komunikasi. Perkembangan teknologi, telah menyebabkan seseorang melakukan kontak sosial tidak hanya melalui hubungan langsung, tetapi juga melalui hubungan jarak jauh yang dijumpai oleh media komunikasi seperti internet.

Kemajuan zaman seperti saat ini telah membawa dampak terhadap terbukanya pintu kebebasan berekspresi dan berkreasi bagi kalangan masyarakat, termasuk di dunia maya. Pada perkembangannya, ternyata penggunaan internet tidak hanya membawa dampak positif tetapi bisa membawa sisi negatif, dengan membuka peluang munculnya tindakan-tindakan anti-sosial dan perilaku kejahatan yang selama ini dianggap tidak mungkin terjadi, salah satu contoh dari dampak negative di internet adalah judi online.

Pada hakekatnya perjudian merupakan perbuatan yang bertentangan dengan norma agama, moral, kesusilaan maupun hukum, serta membahayakan bagi kehidupan dan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Meskipun demikian, berbagai macam dan bentuk perjudian dewasa ini sudah demikian merambah dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, baik yang bersifat terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi.

Secara istilah, perjudian adalah pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan, dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya (Kartono, 2014: 58). Ketidakpastian hasil tersebut, memunculkan banyak angan-angan yang terkadang meleset dari harapan dan memunculkan ketegangan yang berbeda dalam setiap penjudi. Permainan yang menitik beratkan pada untung-untungan dan spekulasi ini paling sering terjadi di ranah sosial. Adanya harapan yang besar agar dapat merubah kehidupan, menyebabkan orang selalu ketagihan untuk ikut serta mengadu nasib. Persoalan ini semakin sulit di atasi ketika dibenturkan dengan situasi perekonomian. Semakin mahalnya barang-barang kebutuhan

hidup, menyebabkan seseorang mencari alternatif agar bisa keluar dari tekanan situasional tersebut (Khompriy, 2016).

Judi Online merupakan jenis judi yang saat ini amat digemari, karena selain memiliki banyak pilihan jenis dan mudah dimainkan, juga dapat dilakukan dimana saja; di kantor, di rumah, di cafe, dan di banyak tempat lainnya. Hanya berbekal laptop atau *smartphone*, judi ini sudah dapat dimainkan. Pesatnya perkembangan internet pada saat sekarang bukanlah sesuatu hal yang aneh karena perkembangan internet berbanding lurus dengan perkembangan bisnis perjudian melalui internet (*internet gambling*). Sebenarnya hal ini tidak terlepas dari fakta-fakta semakin banyaknya situs-situs judi dan mencari berbagai macam jenis-jenis permainan untuk bermain judi di dalam situs-situs judi tersebut karena semua jenis permainan dapat dengan mudah ditemukan dan di ikuti di internet.

Menurut Soleman (2009: 31) sebagian besar permainan online hampir selalu berdampak negatif baik secara sosial, psikis, dan fisik sehingga menyebabkan munculnya kecanduan bermain permainan online. Secara sosial hubungan dengan teman, keluarga jadi renggang karena waktu bersama menjadi jauh berkurang. Secara psikis, pikiran menjadi terus menerus memikirkan permainan yang sedang dimainkan. Selain sulit konsentrasi terhadap studi, pekerjaan, sering bolos terkadang juga sampai menghindari pekerjaan. Hal ini dapat terjadi karena dengan bermain permainan online, individu menjadi acuh tak acuh, kurang peduli terhadap hal-hal yang terjadi di sekelilingnya.

Maraknya perjudian secara online ini dapat menjadikan orang yang suka bermain judi online menjadi pecandu judi online. Ketika bermain judi online tidak selamanya mendapat keuntungan, melainkan terkadang seseorang yang bermain judi online mendapatkan kerugian dengan kekalahan (Setyawati & Widjaya, 2023), maka dari itu ketika seseorang yang sedang bermain judi online mengalami kekalahan, maka uang yang ditaruhkan dalam permainan tersebut akan habis, yang mengakibatkan seseorang tersebut akan berusaha mencari modal kembali untuk dapat bermain judi online kembali. Untuk mencari modal kembali pejudi online dapat menggunakan uang yang dimilikinya kembali, namun ada pula ketika tidak memiliki uang lagi untuk dijadikan modal makan seorang pemain judi online akan melakukan segala hal termasuk melakukan tindak pencurian, untuk mendapatkan modal bermain judi kembali. Inilah akibat dari judi online yang dapat merusak masyarakat. Tidak dipungkiri juga seseorang yang sudah kecanduan dalam bermain judi akan memiliki niat untuk dapat membuat orang lain juga bermain judi online.

Judi menjadi bentuk penyakit yang masuk dalam tindakan kejahatan (Zurohman et al., 2016). Maraknya judi akan merusak sistem sosial masyarakat itu sendiri, seperti halnya dalam agama islam juga melarang perjudian, perbuatan judi dan pertaruhan dianggap sebagai dosa atau perbuatan haram. Judi merupakan bujukan setan untuk tidak mentaati perintah Tuhan. Karena itu sifatnya jahat dan merusak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kartono (2015), bahwa, judi merupakan salah satu penyakit masyarakat yang dalam sejarah dari generasi ke generasi tidak mudah untuk diberantas. Penyakit masyarakat dalam konteks ini yaitu segenap tingkah laku manusia yang dianggap tidak sesuai dengan norma yang ada di dalam masyarakat dan adat istiadat atau tidak terintegrasi dengan tingkah.

Aktivitas judi online ini memberikan beberapa dampak yang buruk pada individu sebagai pemainnya maupun juga pada lingkungan masyarakat. Dampak yang diberikan tersebut antara lain perdebatan dalam rumah tangga, perselisihan antar warga, adanya pencurian dan juga keresahan yang dirasakan masyarakat. Dalam penelitian Ferly (2023) judi online dapat menimbulkan dampak negatif pada berbagai aspek kehidupan, ini dikarenakan adanya dorongan yang tidak bisa ditahan untuk tidak memainkan judi online ini membuat para pemainnya melakukan segala cara, misalnya seperti mengorbankan uang yang dimiliki dan menggadaikan barang-barang yang berharga demi bermain judi online. Selanjutnya penelitian Surohman et al., (2016) menyebutkan perjudian online ini juga dapat menyebabkan adanya masalah sosial pada lingkungan dimana tempat terjadinya perjudian yang akhirnya dapat merusak berbagai sistem sosial didalam lingkungan masyarakat dan lingkungan pekerjaan, kemudian juga menyebabkan adanya peningkatan angka kriminalitas

yang terjadi misalnya perkelahian, pencurian dan penodongan, dan juga akan menghuras uang atau menimbulkan kesulitan dalam ekonomi serta bermain judi ini juga membuat para pemainnya begadang sampai larut malam.

Secara psikologis perjudian akan mengakibatkan seseorang menjadi kecanduan, kecanduan tersebut tidak mengenal usia, ekonomi dan status pekerjaan akan mengalami kecanduan bermain judi, apalagi teknologi yang semakin canggih dapat memudahkan seseorang melakukan judi. Maraknya permainan judi online perlu disikapi dari berbagai sudut karena memiliki dampak negative yang akan merugikan manusia. Selain kehilangan uang, seseorang penjudi juga akan mengalami rusaknya mental dan kesehatan dalam dirinya, akan menjadi orang pemalas untuk bekerja dimana akan berdampak pada terganggunya perekonomian pelaku dan terhambatnya sistem sosial dilingkungan pelaku pecandu judi online.

Sehingga berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan yang mefokuskan terhadap perilaku kecanduan judi online terhadap gejala depresi dan dampak sosial ekonomi dari tindakan judi online. Serta menganalisis peran lingkungan dalam menangani kesadaran perilaku judi online. Manfaat pada penelitian ini untuk memberikan pemahaman terkait dengan kecenderungan perilaku kecanduan judi online yang menjadi fenomena yang berkembang terutama di era digitalisasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Prilaku Kecanduan Judi Online Terhadap Gejala Depresi Dan Dampak Sosial Ekonomi Serta Peran Lingkungan Dalam Penanganan Kesadaran Perilaku Judi Online".

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian ini berbentuk penelitian kasus (studi kasus) yang bertujuan untuk menemukan keunikan atau mengungkap fenomena yang di alami subyek penelitian mengenai gambaran kecanduan judi online. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara mendalam dengan 8 orang pemain dan mantan pemain judi online meliputi 4 orang bekerja di kepolisian, 2 tahanan polres, serta 2 orang yang tinggal disekitar Polres Kendal dan juga melakukan wawancara dengan pihak pihak terkait tentang judi online sebagai informan tambahan. Fokus penelitian ini adalah prilaku kecanduan judi online terhadap gejala depresi dan dampak sosial ekonomi serta peran lingkungan dalam penanganan kesadaran perilaku judi online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Perilaku Kecanduan Judi Online Terhadap Gejala Depresi

Secara umum judi online memiliki proses kerja yang sama halnya dengan judi lain yang memuat adanya unsur kekalahan dan kemenangan dan menjadi nilai yang dipertaruhkan namun dalam judi online memiliki sarana yang berbeda yaitu melalui media internet. Judi online merupakan tindak perjudian yang menggunakan jaringan internet dan menggunakan layanan situs website yang tersebar di dunia maya. Judi online dapat menjadi pilihan yang menarik terutama jika mempunyai kesamaan hobi dari pelakunya. Sama halnya dengan judi lain dimana judi online juga mempunyai dampak yang ditimbulkan disetiap permainannya. Bagi pengguna kompetisi yang terdapat dalam permainan judi online bisa memicu timbulnya semangat yang lebih besar dari pemain sehingga pemain akan menghabiskan banyak waktunya untuk bermain judi online dan cenderung menaikkan jumlah taruhan untuk memperoleh kenikmatan (Asriadi, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian Isjoni dalam Asriadi (2020) yang menyebutkan kecanduan dari judi online dapat dilihat dari beberapa gejala diantaranya pemain bisa menghabiskan waktu yang lama dan cenderung tidak mengenal waktu untuk kesenangannya.

Dampak yang ditimbulkan akibat judi online bisa menyebabkan timbulnya gangguan kesehatan mental berupa depresi, kecemasan dan gangguan tidur. Adanya kesenangan diri ketika bermain judi online membuat seseorang mengalami kecanduan dan berakibat pada

terganggunya self control individu (Suwari & Sahrul, 2021). Adanya ketidak seimbangan self control dalam diri individu mengakibatkan individu akan merasa gembira ketika melakukan judi online dan merasa gelisah, sedih hingga depresi ketika tidak memainkan judi online (Aprilia et al., 2023). Kontrol diri dalam diri seseorang menjadi aspek penting dalam dunia psikologi sebab berhubungan dengan emosi maupun perilaku seseorang (Amin et al., 2019). Ketika seseorang mengalami kecanduan terhadap suatu aspek maka orang tersebut akan cenderung kehilangan kontrol atas dirinya.

Selain kehilangan kontrol terhadap dirinya kecanduan judi online akan mengakibatkan timbulnya depresi atau stress pada pemainnya (Musa & Surajiman, 2023). Pada permainan judi online umumnya akan memberikan peluang antara menang dan kalah, ketika seseorang mengalami kekalahan dan memiliki ekspektasi yang tinggi maka pemain akan kurang memperhatikan keadaan, kenyataan dan risiko (Widyanta & Ediyono, 2023). Pecandu judi online mungkin mengalami perasaan sedih yang mendalam, kehilangan minat pada aktivitas sehari-hari, dan penurunan energi. Kecanduan judi online dapat menjadi faktor yang memperburuk gejala depresi atau sebaliknya, depresi dapat menjadi pemicu kecanduan judi online.

Penting untuk diingat bahwa depresi dan kecanduan judi online adalah masalah serius yang membutuhkan perhatian dan penanganan yang tepat. Umumnya pemain judi online akan merasakan beberapa gejala jika mengalami depresi diantaranya; adanya perasaan sedih maupun hampa dalam rentang waktu yang panjang, hilangnya minat dan gairah dalam melakukan aktivitas sehari-hari, perubahan nafsu makan dan terjadinya gangguan tidur, perasaan Lelah dan kurang energi, kurang konsentrasi, timbul perasaan bersalah dan tidak berharga, dan terdapat pemikiran untuk bunuh diri.

Pecandu judi online mungkin mengalami kecemasan yang berlebihan, ketegangan, dan rasa gelisah (Sukabumi Update, 2023). Kecanduan judi online dapat menjadi cara untuk mengatasi atau melarikan diri dari kecemasan, namun pada saat yang sama juga dapat memperburuk gejala kecemasan. Dampak lain adanya kecanduan judi online juga dapat memengaruhi pola tidur seseorang. Pecandu judi online mungkin mengalami kesulitan tidur, tidur yang tidak nyenyak, atau insomnia. Gangguan tidur yang berkelanjutan dapat berdampak negatif pada kesehatan mental secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa perkembangan psikologis pemain judi online tersebut mempunyai perkembangan yang sangat buruk seperti:

- a) Mengalami emosi yang tidak stabil, seperti mudah tersinggung, marah, sedih, dan murung.
- b) Mudah mengalami gangguan kecemasan
- c) Mengalami kesedihan yang sangat mendalam
- d) Mengalami kesulitan tidur
- e) Mengalami depresi
- f) Sulit mengontrol dirinya
- g) Sulit bersosialisasi dengan lingkungan sekitar
- h) Mempunyai kepribadian yang buruk dan kasar.

Ciri-ciri perkembangan psikologis adalah emosi yang meledak-ledak yang sulit dikendalikan, cepat menjadi depresi, kemudian melawan dan memberontak. Emosi yang tidak terkendali ini disebabkan oleh konflik peran keluarga. Daniel Goleman (Unayah & Sabarisman ; 2015) menyatakan bahwa emosi mengacu pada perasaan dan pikiran serta pemikiran biologis dan psikologis yang berbeda tentang tindakan. Oleh karena itu, perkembangan psikologis lebih difokuskan pada keadaan emosional dan lebih terkontrol daripada pikiran realistis. . Peran dan pengaruh orang tua serta masyarakat, yang pada akhirnya mendorong seseorang untuk beradaptasi dengan situasi baru mereka. Hal ini hampir sama dengan yang diungkapkan oleh Hurlock, yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional akan mempengaruhi cara seseorang beradaptasi secara pribadi dan sosial. Meningkatnya emosi yang ditimbulkan oleh seseorang perlu melakukan penyesuaian terhadap harapan yang berbeda darinya. (Unayah & Sabarisman ; 2015).

Mengidentifikasi sejumlah gejala gejala depresi pada kelompok pecandu judi online, yaitu sebagai berikut:

- a) Marah, yang meliputi kebrutalan, kemarahan, kebencian, kejengkelan, dendam, permusuhan, kekerasan, dan kebencian.
- b) Kesedihan, yang meliputi kesedihan, murung, mengasihani diri sendiri, kesepian, penolakan, putus asa.
- c) Perasaan cemas, yang meliputi rasa takut, cemas, khawatir, sedih, waspada, gelisah, murung, panik.
- d) lekas marah, jengkel, termasuk kebencian, jijik, mual, benci, tidak suka dan keinginan untuk muntah
- e) Malu, meliputi rasa bersalah, dendam, penyesalan aib, malu hati, kesal hati, menyesal, hina, dan hati hancur lebur.

Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat Perilaku Judi Onlie

Tindakan judi online memberikan dampak bagi kehidupan sosial dan ekonomi pemainnya. Akibat timbulnya kecanduan terhadap game online maka peserta akan cenderung memberikan uangnya dalam jumlah besar sehingga akan berakibat pada fenomena penjudi yang terlilit hutang (Ferly, 2023). Banyaknya pemain judi online mereka menjadi masyarakat yang berasal dari keluarga yang status ekonominya rendah sampai menengah atas dan menganggap bahwa judi menjadi sarana untuk mendorong taraf hidup masyarakat. Meskipun demikian permainan judi online masih tetap mengakibatkan pemainnya terjerumus dan membuat permasalahan ekonomi yang semakin kompleks dari tiap pemainnya.

Perilaku judi online juga berakibat pada lingkungan sosial pemainnya dimana pemain judi online akan banyak menghabiskan waktunya untuk bermain judi dan cenderung menjadi kebiasaan sehingga berakibat buruk pada kemampuan sosial pemain judi online. Sebagai pecandu judi online tentunya akan merasakan dampak sosial akibat tingginya intensitas pecandu dalam memainkan judi online. Sehingga kecanduan judi online berakibat pada perusabahan dan interaksi serta dinamika keluarga. Berikut dampak sosial yang bisa terjadi pada pecandu judi online diantaranya (Pikiran Rakyat, 2023):

- a. Konflik dan Ketegangan: Kecanduan judi online dapat menyebabkan konflik dan ketegangan di dalam keluarga. Pecandu mungkin mengabaikan tanggung jawab mereka sebagai orangtua, pasangan, atau anggota keluarga lainnya. Hal ini bisa menyebabkan perasaan frustrasi, kekecewaan, dan pertengkaran di antara anggota keluarga.
- b. Gangguan Keuangan: Kecanduan judi online seringkali menyebabkan masalah keuangan yang serius di dalam keluarga. Pecandu mungkin menghabiskan uang keluarga untuk berjudi, meninggalkan keluarga dalam kesulitan keuangan dan kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- c. Rasa Percaya Diri dan Stigma: Pecandu judi online seringkali merasa malu dan rendah diri karena kecanduannya. Hal ini dapat mempengaruhi hubungan dengan anggota keluarga lainnya dan menciptakan rasa stigma di dalam keluarga. Anggota keluarga mungkin merasa terisolasi atau malu untuk membicarakan masalah ini dengan orang lain.
- d. Dampak Emosional: Kecanduan judi online dapat menyebabkan dampak emosional yang signifikan pada anggota keluarga. Mereka mungkin merasa cemas, stres, dan khawatir tentang masa depan keluarga mereka. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan ini juga dapat mengalami gangguan emosional dan mental.
- e. Dampak Sosial: Kecanduan judi online dapat memiliki dampak negatif pada hubungan sosial dan keluarga. Pemain yang kecanduan mungkin mengabaikan tanggung jawab mereka, seperti pekerjaan, pendidikan, atau mengabaikan keluarga dan teman-teman

Dalam lingkup sosial dampak sosial yang ditimbulkan bukan hanya terkait dengan interaksi pecandu dengan keluarga melainkan pecandu judi online bisa mempengaruhi partisipasi sosial dan interaksi dengan masyarakat diantaranya (Sukabumi Update, 2023):

- a. **Isolasi Sosial:** Kecanduan judi online seringkali membuat pecandu menarik diri dari interaksi sosial dengan masyarakat. Mereka mungkin lebih memilih menghabiskan waktu di depan komputer atau gadget mereka daripada berinteraksi dengan orang lain. Hal ini dapat menyebabkan isolasi sosial dan perasaan kesepian.
- b. **Gangguan Hubungan:** Kecanduan judi online dapat menyebabkan gangguan dalam hubungan dengan keluarga, teman, dan rekan kerja. Pecandu mungkin kurang berkomunikasi, tidak hadir dalam acara sosial, atau bahkan melakukan penipuan untuk mendapatkan uang untuk berjudi. Hal ini dapat merusak hubungan dan mempengaruhi kepercayaan orang-orang di sekitarnya.
- c. **Stigma dan Diskriminasi:** Pecandu judi online sering menghadapi stigma dan diskriminasi dari masyarakat. Mereka mungkin dianggap sebagai orang yang lemah, tidak bertanggung jawab, atau bahkan kriminal. Stigma ini dapat membuat pecandu merasa malu dan enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial.
- d. **Penurunan Keterampilan Sosial:** Kecanduan judi online dapat mengganggu perkembangan keterampilan sosial pecandu. Mereka mungkin kehilangan kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain, menghadapi konflik, atau membangun hubungan yang sehat. Hal ini dapat membatasi partisipasi mereka dalam kegiatan sosial dan interaksi dengan masyarakat.

Dampak pecandu judi online juga akan berpengaruh pada kehidupan ekonominya. Hal ini disebabkan karena pecandu game online cenderung untuk meningkatkan jumlah taruhannya demi mencapai kepuasan yang semakin besar. Sedangkan kecenderungan judi online yang tidak bisa selalu dipastikan pecandu akan selalu mengalami kemenangan. Kegiatan judi online awalnya akan terlihat memberikan keuntungan namun dalam jangka panjang akan memberikan kerugian terutama bagi perekonomian seseorang (Setyawati & Widjaya, 2023). Sehingga terdapat dampak ekonomi ketika seseorang kecanduan judi online diantaranya:

1. **Kerugian Finansial:** Banyak pemain judi online yang terjebak dalam lingkaran kekalahan dan berakhir dengan kerugian finansial yang besar (Ferly, 2023). Hal ini dapat menyebabkan tekanan keuangan yang serius bagi individu dan keluarga mereka.
2. **Ketidastabilan keuangan:** Ketergantungan pada judi online dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan dan berakibat pada timbulnya upaya untuk meminjam uang orang lain untuk bertahan hidup (Ferly, 2023). Pecandu judi online mungkin mengalami kesulitan dalam membayar tagihan rutin, seperti sewa, tagihan listrik, atau cicilan pinjaman, karena uang mereka digunakan untuk berjudi.
3. **Kehilangan pekerjaan:** Pecandu judi online dapat mengalami masalah dalam menjaga kinerja kerja yang baik atau bahkan kehilangan pekerjaan mereka (Kumpanan, 2020). Mereka mungkin tidak fokus, sering bolos, atau menghabiskan waktu berjudi online saat bekerja, yang dapat berdampak negatif pada produktivitas dan reputasi mereka di tempat kerja.
4. **Permasalahan keuangan keluarga:** Pecandu judi online seringkali mengalami konflik dan ketegangan dalam hubungan keluarga mereka akibat masalah keuangan (Saogo et al., 2021). Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, hutang yang menumpuk, dan kehilangan kepercayaan dapat merusak hubungan dengan pasangan, anak-anak, atau anggota keluarga lainnya.
5. **Penipuan dan Kecurangan:** Ada risiko tinggi terkait dengan judi online, termasuk penipuan dan kecurangan (Grid, 2023). Beberapa situs judi online mungkin tidak jujur dalam memberikan pembayaran atau menggunakan praktik yang tidak adil dalam permainan.

Peran Lingkungan Dalam Penanganan Kesadaran Perilaku Judi Online

Dalam proses dinamika kehidupan masyarakat bukan hanya memuat tindakan yang sesuai dengan consensus umum yang bersifat positif. Kelompok masyarakat umumnya juga terlibat dalam tindakan lain yang memuat unsur negatif berupa kejahatan ataupun penyimpangan yang terjadi. Masyarakat dalam lingkungan sekitar umumnya terdiri atas unsur lainnya yang secara structural saling mempunyai keterkaitan dimana terdapat tokoh formal, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh lainnya yang mempunyai peranan penting dalam mengontrol setiap aktivitas yang bermuatan negatif (Susanti, 2021).

Kontrol sosial dalam lingkup masyarakat umumnya dilakukan dengan beragam tindakan melalui internalisasi nilai dan norma masyarakat dengan melibatkan lintas unsur terutama keluarga. Kontrol sosial yang dilakukan yaitu dengan mengedukasi masyarakat untuk mencapai ketertiban. Syam et al., (2019) memuat metode kontrol yang bersifat preventif, represif dan kuratif. Pengendalian yang dilakukan secara preventif menjadi upaya dalam mencegah maknanya dilakukan sebelum terjadinya peristiwa negatif di lingkup masyarakat. Tindakan preventif dalam meminimalisir seseorang terjerumus judi online dapat berupa aktivitas dalam pengenalan nilai agama, pendidikan dan upaya lain yang didasarkan atas nilai atau norma masyarakat (Susanti, 2021).

Bentuk pengendalian represif yang menunjukkan ketika terjadinya suatu peristiwa ataupun fenomena permasalahan sehingga membuat timbulnya hukuman penjara atau hukuman lain berdasarkan kasusnya. Pengendalian didasarkan untuk meningkatkan rasa takut sehingga orang tersebut tidak berbuat menyimpang dari nilai dan norma masyarakat dan memberikan penghargaan bagi masyarakat yang patuh (Putra, 2018). Penanganan kesadaran perilaku judi online di lingkup masyarakat dapat dilakukan dengan melalui kontrol terhadap judi online melalui tokoh masyarakat atau alim ulama dan tokoh lain yang dihormati di lingkungan tersebut. Melalui tokoh masyarakat ini dapat digunakan untuk meningkatkan nilai agama dan religiusitas dalam diri seseorang sehingga bisa menghindari kegiatan yang merugikan dan dilarang seperti judi online (Susanti, 2019).

Kontrol sosial dalam menangani judi online juga dapat dilakukan dengan menggunakan lingkup keluarga, dimana keluarga bisa menanamkan nilai kasih sayang dan pengajaran. Tetapi pengendalian dari keluarga ini perlu ditingkatkan karena keluarga mempunyai peran penting dalam kontrol sosial. Setiap keluarga umumnya terdiri atas empat unsur berupa kasih sayang, tanggung jawab, kesadaran dan kesetiaan (Setiadi, 2011). Dalam unsur tersebut menjadi pengendali yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong diri seseorang agar menjauhi dan terlepas dari kecanduan judi online. Pengendalian yang dilakukan di lingkup keluarga memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa takut pada individu agar tidak melakukan aktivitas menyimpang dan menanamkan nilai dan norma yang ada di masyarakat agar senantiasa di patuhi (Putra, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat terlihat bahwa pecandu judi online mempunyai cara masing-masing dalam mengatasi kecanduan bermain judi online dengan berbagai macam hal seperti:

1. Mendekatkan diri kepada Allah
2. Mengutamakan kebutuhan keluarga
3. Mempunyai niat untuk berhenti melakukan perjudian
4. Melakukan kegiatan baru agar melupakan perjudian
5. Mengakui dan menyadari perbuatannya
6. Mengikhlaskan semua yang telah terjadi dan menjadikan pembelajaran
7. Melakukan hal-hal positif
8. Menjauhi lingkungan yang negatif
9. Memblokir semua akses perjudian
10. Mengurangi waktu bermain *gadget*
11. Memblokir semua akses transaksi secara *online*, seperti m-banking, dana, ovo transaksi yang memudahkan pengiriman uang secara *online*, dan memblokir semua akses pinjaman secara *online*. Bertujuan agar pecandu judi *online* jadi sulit untuk bertransaksi.

Beberapa tips atau solusi cara mengatasi kecanduan *game online*, antara lain:

1. Bersungguh-sungguh (niat) Langkah pertama agar bisa berhenti kecanduan harus ada niat dalam diri sendiri yaitu harus bersungguh-sungguh atau berjanji dengan diri anda sendiri tidak akan main lagi, namun awalnya pasti begitu sulit untuk melakukannya, tapi lambat laun pasti akan bisa.
2. Mempunyai pikiran hemat, dengan menghitung banyaknya uang yang dikeluarkan untuk bermain judi akan membuat seseorang lebih berpikir untuk tidak menghabiskan uangnya demi berjudi.
3. Mencari aktivitas lain, mencari aktivitas lain yang positif dan lebih bermanfaat terutama kebiasaan yang disukai, seperti berolahraga, membaca buku atau bereaksi. Sehingga tidak ada waktu kosong untuk bermain judi online.
4. Membatasi waktu bermain *handphone*, mengurangi waktu bermain dengan mulai menentukan jam bermain dan diusahakan mematuhi jadwal tersebut. Untuk tahap awal sehari bermain 3 jam dan untuk hari-hari berikutnya dikurangi sedikit demi sedikit.
5. Jangan bergaul dengan pemain judi online, maksud dari hal ini bukan tidak boleh berteman dengan seseorang melainkan jangan terlalu akrab karena ajakan dan pengaruh teman akan gampang mempengaruhi untuk bermain judi lagi.
6. Meminta bantuan psikiater, dimana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pecandu judi online. Mereka memiliki peran penting dalam membantu individu yang mengalami masalah kecanduan judi online.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terkait dengan dampak perilaku kecanduan judi online bisa ditarik kesimpulan berupa rasa semangat yang tinggi dari seseorang yang memainkan judi online sehingga membuat timbulnya keinginan lebih besar untuk memainkannya kembali sehingga berakibat pada timbulnya kecanduan dalam memainkan judi online dan berdampak pada hilangnya kontrol diri dan membuat masalah mental lain seperti depresi, kecemasan dan gangguan tidur bagi pecandu judi online. Selanjutnya dalam permainan judi online juga memiliki dampak negatif yang perlu ditanggung oleh pelaku berupa dampak sosial dan dampak ekonomi. Dampak sosial yang terjadi akibat adanya kecenderungan kecanduan judi online berupa timbulnya konflik dan ketegangan, gangguab keuangan, rasa percaya diri dan stigma, dampak emosional dan dampak sosial terhadap keluarga. Dampak sosial yang harus ditanggung oleh pecandu game online terhadap interaksi sekitar berupa isolasi sosial, gangguan hubungan, stigma dan diskriminasi, dan penurunan keterampilan sosial. Sedangkan dampak ekonomi yang dialami oleh pecandu judi online diantaranya kerugian finansial, ketidak stabilan keuangan, kehilangan pekerjaan, permasalahan keuangan keluarga, dampak pada perekonomian lokal, dan timbulnya penipuan maupun kecurangan. Tingginya dampak negatif yang harus ditanggung oleh pecandu judi online maka diperlukan adanya tindakan untuk meningkatkan kesadaran dari pelaku judi online melalui lingkungan sekitar umumnya terdiri atas unsur lainnya yang secara structural saling mempunyai keterkaitan dimana terdapat tokoh formal, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh lainnya yang mempunyai peranan penting dalam mengontrol setiap aktivitas yang bermuatan negatif. Namun peran Psikiater dapat memberikan diagnosis yang akurat terkait kecanduan judi online dan memahami faktor-faktor penyebabnya. Mereka juga bisa memberikan penanganan yang tepat, baik melalui terapi atau pengobatan yang diperlukan. Psikiater mampu mengidentifikasi dan mengatasi masalah psikologis yang mungkin menjadi pemicu atau efek dari kecanduan judi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, D. (2020). Hubungan antara Pengendalian Diri, Harga Diri, dan Adiksi Game Online pada Pemain Game Online di Indonesia. *Journal Psikogenesis*, 7(2), 105–115. <https://doi.org/10.24854/jps.v7i2.1133>
- Asriadi. (2020). Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Pada Siswa Smak An Nas

- Mandai Maros Kabupaten Maros). *Jurnal Publikasi Universitas Negeri Makassar*
- Aprilia, N., Pratikto, H., & Aristawati, A. R. (2023). Kecenderungan adiksi judi online pada penjudi online: Bagaimana peran self-control? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 888–895. <https://aksiologi.org/index.php/inner>
- Ferly, B. (2023). Analisis Dampak Judi Online Slot Dalam Perspektif Fiqih Muamalah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Grid. (2023). 5 Risiko Berbahaya Bermain Judi Online, Salah Satunya Bisa Jadi Penyebab Keretakan Rumah Tangga. <https://fame.grid.id/read/463784058/5-risiko-berbahaya-bermain-judi-online-salah-satunya-bisa-jadi-penyebab-keretakan-rumah-tangga?page=all>
- Kartono, K. (2014). *Patologi Sosial; Jilid XII*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kartono, K. (2015). *Patologi Sosial Jilid 1*. Jakarta : CV Rajawali Press
- Khompriy, M. A. N. (2016). Faktor Penyebab Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Sebagai Dampak Dari Wifi Hotspot Di Desa Kauman, Kemusu, Boyolali. *Skripsi Unibersitas Muhammadiyah Surakarta*
- Kumparan, (2020). *Curhat Pilu Pria Kehilangan Pekerjaan dan Keluarga karena Hobi Judi Online*. https://kumparan.com/berita_viral/curhat-pilu-pria-kehilangan-pekerjaan-dan-keluarga-karena-hobi-judi-online-1u9vjmwFWfH
- Musa, & Surajiman. (2023). Hubungan Filsafat Ilmu Dengan Filsafat Hukum Dan Dampak Kemajuan Teknologi Informasi. *Journal of Law and Nation (JOLN)*, 2(Mei), 73–81.
- Pikiran Rakyat. (2023). *Hati-hati ! Dampak Judi Online Slot Telan Banyak Korban di Masyarakat*. <https://bogorraya.pikiran-rakyat.com/artikel/pr-3016932367/hati-hati-dampak-judi-online-slot-telan-banyak-korban-di-masyarakat>
- Putra, I. B. S. (2018). Social control: sifat dan sanksi sebagai sarana kontrol sosial. *Vyavaharaduta*, 13(1), 27– 32.
- Saogo, L., Yuhelna., & Yatim, Y. (2021), Dampak Judi Biliar terhadap Perekonomian Keluarga di Dusun Gulu-Guluk Desa Saumanganya Kecamatan Pagai Utara Kabupaten Kepulauan Mentawi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar sosiologi*. Kencana
- Setyawati, D. P., Widjaya, A., & Nida El-Adabi Bogor, S. (2023). Fenomena Perjudian Online dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Malangnengah, Pagedangan, Tangerang). *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 01(01), 16–27. <https://jurnal.stainidaeladabi.ac.id/index.php/hes/>
- Soekanto, S. (2001). *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Soleman, M. (2009). *Dampak Buruk dan Tips Berhenti dari Kecanduan Game Online*. <http://www.blogcatalog.com/blog/cinder-gamezone/ad6b1ea>.
- Sukabumi Update. (2023). *10 Dampak Kecanduan Judi Online yang Bisa Sebabkan Gangguan Kesehatan Mental*. <https://www.sukabumiupdate.com/life/126255/10-dampak-kecanduan-judi-online-yang-bisa-sebabkan-gangguan-kesehatan-mental#>:
- Susanti, R. (2021). Judi Online Dan Kontrol Sosial Masyarakat Pedesaan (Online Gambling and Social Control of Rural Communities). *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 10(1), 86–95. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v10i1.1094>
- Suwari, G. V., & Sahrul, M. (2021). Kontrol diri terhadap perilaku adiksi remaja pengguna game online. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2(2), 123–134.
- Syam, S., Zakaria, Haris, A., & Muhammad, R. (2019). Kontrol sosial masyarakat terhadap perilaku menyimpang remaja (kasus pacaran di Taman Syariah Kota Parepare). *Hasanuddin Journal of Sociology (HJS)*, 2(1), 61–72.
- Widyanta, J., & Ediyono, S. (2023). Reduce Expectations To Don ' T Be Depression Kurangi Ekspektasi Supaya Tidak Depresi. *Jurnal Publikasi Universitas Sebelas Maret*
- Zurohman, A., Astuti, T. M. P., & Sanjoto, T. B. (2016). Dampak Fenomena Judi Online terhadap Melemahnya Nilai-nilai Sosial pada Remaja (Studi di Campusnet Data Media Cabang Sadewa Kota Semarang). *Journal of Educational Social Studies*, 5(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>